

# ***NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN PROFITABILITAS BADAN USAHA MILIK DESA “KENCANA SARI AMERTA” DESA PENGLATAN–SINGARAJA 2019-2022***

**I Made Madiarsa**<sup>4</sup>[made.madiarsa@unipas.ac.id](mailto:made.madiarsa@unipas.ac.id)

**I Gede Suardana**<sup>5</sup>[gede.suardana@unipas.ac.id](mailto:gede.suardana@unipas.ac.id)

**I Dewa Arta Jiwa**<sup>6</sup>[idnarta0874@gmail.com](mailto:idnarta0874@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Tantangan yang sering muncul dalam usaha simpan pinjam seperti adanya pinjaman bermasalah, dan ketersediaan likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan – Singaraja 2019-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji regresi parsial NPL dengan nilai signifikan 0,002 lebih rendah dari alpha 0,05, sedangkan profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan 0,061 lebih besar dari alpha 0,05. Uji F (simultan) dengan nilai signifikan 0,004 lebih kecil dari alpha 0,05. Simpulan ada pengaruh positif yang signifikan NPL terhadap profitabilitas. Ada pengaruh negatif tidak signifikan LDR terhadap profitabilitas. Ada pengaruh simultan yang signifikan NPL dan LDR terhadap profitabilitas (ROA). Variabel NPL berpengaruh lebih dominan terhadap profitabilitas BUM Desa “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan - Singaraja 2019-2022.

Kata Kunci : *NPL, LDR, Profitabilitas, BUM Desa*

## **I. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa tujuan utama pendirian Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUM Desa untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Sesuai dengan Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 disebutkan Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah Badan Hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

---

<sup>4</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIPAS

<sup>5</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIPAS

<sup>6</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UNIPAS

Desa diharapkan tidak lagi menjadi objek dari pembangunan melainkan sebagai subjek dari pembangunan desa tersebut, seluruh sumber daya yang dimiliki desa harus diberdayakan untuk menopang kegiatan pembangunan di Desa. BUM Desa merupakan potensi yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa yang mampu untuk mengelola usaha, aset dan potensi ekonomi Desa untuk menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Pengelolaan usaha BUM Desa akan dapat menopang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa apabila mampu untuk menghasilkan hasil usaha atau laba. Oleh karena itu pengelolaan usaha oleh BUM Desa penting untuk mempertimbangkan unsur-unsur ekonomis dalam mengembangkan usaha yaitu selain pertimbangan pelayanan publik juga pertimbangan profit atau keuntungan yang dapat diterima dari usaha tersebut. Dalam menjalankan usaha khususnya dalam bidang simpan pinjam atau perkreditan beberapa tantangan yang sering muncul seperti adanya pinjaman bermasalah, yaitu adanya pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet. Hal tersebut dapat menurunkan penerimaan bunga dan kurang efektifnya dalam pemberian pinjaman.

Jumlah pinjaman bermasalah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, pada tahun 2019 rata rata per bulan mencapai Rp 20.527.125,08 dan pada tahun 2022 rata rata per bulan mencapai Rp 598.235.199,42, secara rinci seperti tabel berikut.

Tabel 1  
Rata-Rata Pinjaman Bermasalah BUM Desa Kencana Sari Amertha  
Tahun 2019 s/d 2022

<b>Tahun</b>	<b>Rata-Rata</b>
2019	20.527.125,08
2020	167.124.868,67
2021	343.379.635,33
2022	598.235.199,42

Sumber: data diolah tahun 2023

BUM Desa Kencana Sari Amertha menjalankan usaha memiliki modal yang bersumber dari dana pihak ketiga yang wajib dikembalikan sewaktu waktu, maka menjadi kewajiban untuk menyediakan sejumlah dana untuk dapat

mengembalikan setelah jatuh tempo. Penyediaan dana yang berlebihan akan berdampak pada tingginya modal dalam bentuk aktiva yang tidak produktif yang tidak menghasilkan pendapatan bunga.

Dana pihak ketiga BUM Desa Kencana Sari Amertha yang diterima secara rata-rata tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 rata-rata tiap bulanya mencapai Rp 3.146.370.756,92 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp 5.736.685.628,04 secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2  
Dana Pihak Ketiga BUM Desa Kencana Sari Amertha  
Tahun 2019 s/d 2022

<b>Tahun</b>	<b>Rata-Rata</b>
2019	3.146.370.756,92
2020	3.905.290.571,08
2021	4.116.820.501,51
2022	5.736.685.628,04

Sumber: data diolah tahun 2023

Rata rata total aset yang dimiliki oleh BUM Desa Kencana Sari Amertha terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 hanya Rp 3.534.125.435,08 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp 6.570.198.490,54 seperti tabel berikut.

Tabel 3  
Rata-Rata Aset BUM Desa Kencana Sari Amertha  
Tahun 2019 s/d 2022

<b>Tahun</b>	<b>Rata-Rata</b>
2019	3.534.125.435,08
2020	4.403.250.185,08
2021	4.714.066.285,90
2022	6.570.198.490,54

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan BUM Desa “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan–Singaraja 2019-2022. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pinjaman bermasalah terhadap kemampuan untuk mendapatkan laba, apakah ada pengaruh tingkat pinjaman yang diberikan atas dana yang diterima dari pihak ketiga dengan kemampuan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian masalah dari penelitian

ini adalah menganalisis pengaruh *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan–Singaraja 2019-2022.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. BUM Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa pada pasal 1 ayat 1 disebutkan Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Usaha BUM Desa adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUM Desa. Unit usaha BUM Desa adalah badan usaha milik BUM Desa yang melaksanakan kegiatan bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum berbadan hukum yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUM Desa.

BUM Desa dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUM Desa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 pasal 3 disebutkan tujuan pendirian BUM Desa/BUM Desa bersama adalah sebagai berikut.

- a. melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa,
- b. melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat Desa, dan mengelola lumbung pangan Desa;

- c. memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli Desa serta mcngembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa; dan,
- e. mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

## **2. Non Performing Loan**

Menurut Kasmir (2013:155) pengertian *non performing loan* (NPL) adalah kredit yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Adapun menurut Herman Darmawi (2011:16) pengertian *non performing loan* (NPL) adalah salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Kredit bermasalah diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien.

Berdasarkan pengetian di atas dapat dikatakan pengertian non performing loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur besarnya risiko kredit bermasalah pada suatu usaha perkreditan yang diakibatkan oleh ketidaklancaran dalam pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan oleh peminjam sehingga kinerja keuangan menurun dan menjadi tidak efisien.

## **3. Loan To Deposit Ratio (LDR)**

Menurut Ismail (2010:177) *loan to deposit ratio* adalah mekanisme yang diterapkan baik untuk melindungi perusahaan dari risiko atau untuk meminimalkan dampak risiko pada perusahaan jika risiko tersebut terjadi. Berikutnya menurut Kasmir (2013:319) *loan to deposit ratio* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya. Sedangkan menurut Harmono (2011:213) *loan to*

deposit ratio adalah rasio yang memberikan gambaran, sejauh mana simpanan yang di himpun dapat mendukung pinjaman yang di keluarkan.

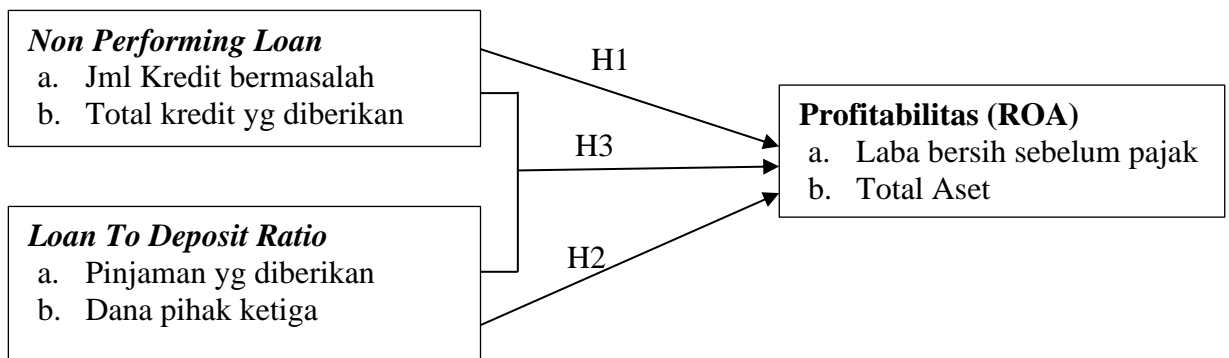
Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa *loan to deposit ratio* merupakan rasio yang berguna untuk memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan pinjaman dan untuk meminimalkan dampak risiko pada perusahaan jika risiko tersebut terjadi.

#### **4. Profitabilitas (ROA)**

Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA menurut Kasmir (2012:201) adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Menurut Toto Prihadi (2008) mengemukakan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendaya gunakan aset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana. Menurut Toto Prihadi (2008:68) “Return On Asset yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

#### **B. Kerangka Pemikiran**

Untuk memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka disajikan kerangka pikir penelitian sebagai berikut.



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir Penelitian

### C. Hipotesis Penelitian`

Berdasarkan hubungan antara variabel yang terdapat dalam kerangka piker penelitian, maka hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

*H1 = Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)*

*H2 = Loan Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)*

*H3 = NPL dan LDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA).*

### III. METODE PENELITIAN

Obyek penelitian adalah *loan to deposits ratio, non performing loan*, dan profitabilitas dari aspek *return on assets*. Subjek penelitian ini adalah BUM Desa “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan-Singaraja. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terkait laporan keuangan BUM Desa “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan–Singaraja dari tahun 2019 s/d 2022. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengestimasi bentuk pengaruh secara linier antara dua/lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi di antara anggota atau data observasi yang terletak berderetan.

Tabel 4  
 Hasil Uji Autokorelasi  
*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.462 <sup>a</sup>	.214	.179	.50713	1.013

a. *Predictors: (Constant), LDR, NPL*

b. *Dependent Variable: ROA*

Berdasarkan nilai tabel Durbin Watson untuk n=48, dan k=2 diperoleh nilai D<sub>L</sub> sebesar 1,4500 dan nilai D<sub>U</sub> sebesar 1,6231. Jadi karena nilai DW 1,013 lebih kecil dari D<sub>L</sub> dan lebih besar dari 0 maka terjadi autokorelasi positif.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 5  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
*Coefficients<sup>a</sup>*

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-.007	.476		-.014	.989
	NPL	.000	.009	.003	.020	.984
	LDR	.004	.005	.124	.820	.417

a. *Dependent Variable: abresid*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel NPL dan LDR lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homoskedastisitas atau terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi dalam model regresi antar variabel independen. Model uji multikolinieritas yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel independen.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai tolerance 0,958 masih lebih besar dari 0,10, dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,043 lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.



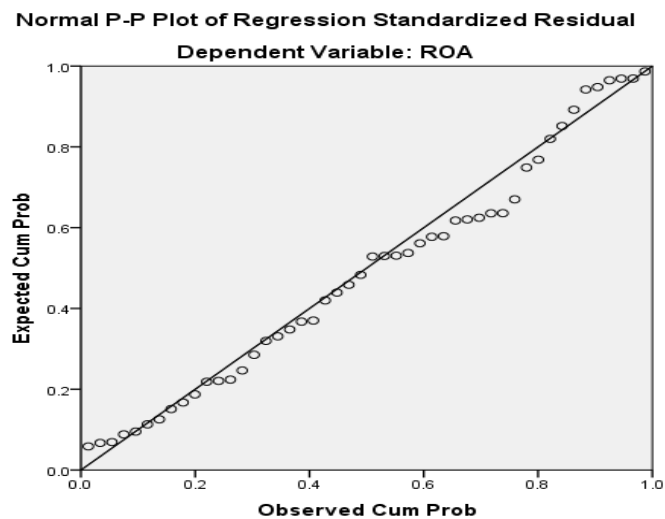
Tabel 6  
Hasil Uji Autokorelasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.958	1.043
	LDR	.958	1.043

Sumber: Output SPSS 2023

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat nilai residual memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam mendeteksi uji normalitas dapat terdistribusi dengan normal yaitu dengan menggunakan analisis grafik.



C  
a

mbar 1

Uji Normalitas

Berdasarkan grafik di atas ditemukan titik-titik menyebar mengikuti garis lurus diagonal maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

#### 5. Model Regresi

Berdasarkan analisis data dibantu dengan program SPSS versi 21,0 diperoleh sebuah model persamaan regresi linier berganda yaitu  $\hat{Y} = 2,259 + 0,049X_1 - 0,017X_2$  sesuai tabel 4 berikut.

Tabel 7  
NPL dan LDR dan ROA Pada BUM Desa Kencana Sari Amertha

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.259	.792		2.852	.007
	NPL	.049	.015	.439	3.255	.002
	LDR	-.017	.009	-.259	-1.920	.061

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Output SPSS

## 6. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara parsial variabel NPL dan LDR terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha. Pengujian dilakukan dengan uji probabilitas. Pengujian variabel penelitian sebagai berikut.

- a. Pengaruh NPL ( $X_1$ ) terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha. Karena nilai signifikan 0,002 (Tabel 7) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh secara individu yang signifikan NPL terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha. Ini berarti hipotesis pertama yang diajukan diterima.
- b. Pengaruh LDR ( $X_2$ ) terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha. Karena nilai signifikan 0,061 (Tabel 7) lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, berarti ada pengaruh secara individu yang tidak signifikan LDR terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha. Ini berarti hipotesis pertama yang diajukan ditolak.

## 7. Uji F

Uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau serentak terhadap variabel terikat. Karena taraf signifikan yang diperoleh 0,004 (Tabel 8) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara NPL dan LDR terhadap ROA BUM Desa Kencana Sari Amertha.

Tabel 8

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.148	2	1.574	6.121	.004 <sup>b</sup>
	Residual	11.573	45	.257		
	Total	14.721	47			

---

a. *Dependent Variable*: ROA

b. *Predictors*: (*Constant*), LDR, NPL

## 8. Uji Dominan

Uji dominan dilihat dari *Standardized Coefficients Beta* dan nilai signifikansinya. Variabel yang lebih dominan adalah variabel yang berpengaruh signifikan dengan beta paling besar. Dari hasil analisis data seperti tabel 7 diketahui variabel NPL ( $X_1$ ) mempunyai nilai *Standardized Coefficients Beta* lebih besar yaitu 0,439, dan taraf signifikan 0,002 sehingga variabel NPL mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas pada BUM Desa Kencana Sari Amertha.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh secara parsial NPL, LDR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara probabilitas menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel NPL ( $X_1$ ) sebesar + 0,049 (bertanda positif), mempunyai makna NPL mempunyai pengaruh positif atau searah terhadap profitabilitas BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hasil penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisnawati, N. L. D. E. (2021) menyatakan bahwa Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada BUMDes Suka Pura. Hal itu serupa hasil penelitian ROHMAN, S. C. (2021), yang menyatakan variabel kredit macet berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Dewi, M. S., & Purnami, L. L. (2021) yaitu *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara logika dengan peningkatan NPL seharusnya tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas, seharusnya diikuti dengan penurunan profitabilitas. Karena semakin banyak pinjaman bermasalah (kurang lancar, macet, diragukan) menyebabkan pinjaman tidak efektif, penerimaan dalam bentuk pendapatan bunga akan menurun. Selain itu juga menyebabkan adanya biaya tinggi untuk mengatasi risiko pinjaman tersebut.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara probabilitas menunjukkan bahwa variabel LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hasil penelitian diperoleh koefisien regresi variabel LDR ( $X_2$ ) sebesar - 0,017 (bertanda negatif), mempunyai makna LDR mempunyai pengaruh negatif atau terbalik terhadap profitabilitas BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Trisnawati, N. L. D. E. (2021). Risiko Likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian Sibarani, A. S. (2016) yaitu Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sementara kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### 2. Pengaruh secara simultan NPL, LDR terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara probabilitas dengan uji F menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara NPL dan LDR terhadap ROA pada BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali, M. (2017) dengan hasil bahwa secara simultan, *Net Interest Margin (NIM)*, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017) dengan hasil bahwa secara simultan CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). Berdasarkan hasil analisis determinasi diketahui bahwa variabel NPL dan LDR mempunyai pengaruh sebesar 21,40%. Atau dengan kata lain 21,40% perubahan profitabilitas dapat dijelaskan oleh perubahan NPL dan LDR. Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian terdahulu, peneliti memiliki keyakinan memang ada pengaruh secara bersama-sama NPL dan LDR terhadap profitabilitas walaupun dengan kontribusi hanya 21,40%.

### 3. Variabel yang dominan berpengaruh

Hasil analisis diketahui variabel NPL mempunyai nilai *Standardized Coefficients Beta* lebih besar yaitu 0,439, dan taraf signifikan 0,002 sehingga variabel NPL mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap profitabilitas pada BUM Desa Kencana Sari Amertha. Hal ini dapat dipahami walaupun dana pihak ketiga dapat disalurkan dalam bentuk pinjaman dengan baik tetapi tidak akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas apabila pinjaman yang diberikan tersebut banyak yang bermasalah. Pinjaman bermasalah semakin besar seperti pinjaman kurang lancar, diragukan dan macet. penerimaan dalam bentuk pendapatan bunga semakin kecil atau bahkan tidak ada. Dana yang diterima kembali dalam bentuk angsuran pokok juga semakin kecil sehingga peluang untuk menambah pinjaman baru pada peminjam yang potensial semakin kecil, hal ini juga menurunkan jumlah pendapatan dalam bentuk pendapatan administrasi dan pendapatan bunga sehingga laba bersih sebelum pajak juga menurun.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Ada pengaruh positif secara parsial yang signifikan NPL terhadap profitabilitas pada BUM Desa Kencana Sari Amerta Desa Penglatan-Singaraja, dan ada pengaruh negatif secara parsial yang tidak signifikan LDR terhadap profitabilitas pada BUM Desa Kencana Sari Amerta Desa Penglatan-Singaraja.

- b. Ada pengaruh simultan yang signifikan NPL dan LDR terhadap profitabilitas pada BUM Desa Kencana Sari Amerta Desa Penglatan-Singaraja.
- c. *Non performing loan* berpengaruh lebih dominan terhadap profitabilitas BUM Desa “Kencana Sari Amerta” Desa Penglatan - Singaraja 2019-2022

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh NPL terhadap ROA maka disarankan untuk mengurangi munculnya tambahan pinjaman bermasalah untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman. Lebih selektif dalam pemberian pinjaman. Membuat standar prosedur operasional dalam penanganan pinjaman bermasalah. Menjaga tingkat likuiditas BUM Desa untuk menjaga kepercayaan masyarakat, karena banyaknya dana dari pihak ketiga. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih banyak faktor yang mempengaruhi ROA BUM Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsan, M. (2016). *Analisis Pengaruh Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5154/>
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, M. S., & Purnami, L. L. (2021). MENILAI NPL, BOPO, LDR MELALUI PROFITABILITAS. *ARTHA SATYA DHARMA*, 14(2), 57-66. <http://ojs.stie-satyadharna.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/225>
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasaruddin, I. Y. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Net Performing Laon (Npl) Terhadap Return On Asset (Roa)* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41018>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang *Badan Usaha Milik Desa*
- ROHMAN, S. C. (2021). Pengaruh Kredit Macet Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Profitabilitas Badan Usaha Milik Desa Bersama Suko Makmur

- Campurdarat Ditinjau Dari Perspektif Akuntansi Syariah.  
<http://repo.uinsatu.ac.id/22706/>
- Sibarani, A. S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lkm Ued Sp Di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).  
<https://www.neliti.com/publications/199622/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-profitabilitas-pada-lkm-ued-sp-di-kecamatan-ramb>
- Sofyan Syafri Harahap. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Trisnawati, N. L. D. E. (2021). Peningkatan Kinerja Keuangan Bumdes Melalui Pengelolaan Risiko Likuiditas Dan Risiko Kredit Pada Bumdes Dwi Tunggal Di Desa Tegallinggah. *ARTHA SATYA DHARMA*, 14(2), 15-24.  
<http://ojs.stie-satyadharna.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/212>
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta : PPM.
- Trisnawati, N. L. D. E. (2021). Kinerja Keuangan dan Risiko BUMDes (Studi Kasus Pada BUMDes Suka Pura). *ARTHA SATYA DHARMA*, 14(1), 58-64. <http://ojs.stie-satyadharna.ac.id/ojs/index.php/ASD/article/view/68>
- Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang *Cipta Kerja*